|  |  |
| --- | --- |
| Materi | Nilai |
| Pembelajaran PHP  (Tugas Minggu ke - 9) | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Membuat file post.php untuk materi post.
2. Fungsi dari post pada php adalah untuk mengirim data menggunakan form yang bersifat tidak umum.
3. Pada penggunaan method="post", informasi pada post tidak dapat terlihat oleh orang lain, maka dari itu, biasanya post digunakan apabila data yang dikirim bersifat rahasia.

* Cth : Username

Password

1. Form berisi sebagai tempat untuk menampung dan mengisi data, yang biasanya di dalam form terdapat tag input ( <input> )
2. Input pada form berfungsi untuk tempat apabila data dimasukkan dan berbentuk kotak.
3. Di dalam input terdapat attributes type" ", digunakan untuk menentukan tipe dari jenis input yang akan diproses.
4. Di dalam input terdapat attributes name" ", digunakan untuk mengatur nama dari input.
5. Menambahkan input yang bertipe submit, digunakan sebagai tombol untuk mengirimkan data ke server.
6. Penyambungan <input> ke dalam PHP yaitu dengan membuat variabel untuk menyimpan data dari <input>.
7. Di dalam variabel, untuk menyambungkan <input> dengan variabel dalam PHP harus diberi keterangan method="post" yang digunakan. Penulisan method yang digunakan yaitu dengan menambahkan $\_POST, lalu diberi name yang sama yang digunakan pada <input>.

* Cth : $email=$\_POST['email'];

Artinya, pada $email, terdapat input yang menggunakan method post dan bernama 'email'.

1. Pada penulisan name yang ada di $\_POST harus sama dengan name yang ada pada <input>.
2. Halaman web akan error apabila form tidak diisi terlebih dahulu tetapi langsung di refresh, karena pada form belum dimasukkan apa apa, sehingga tidak ada yang bisa dibaca dan ditampilkan.
3. Isset adalah fungsi PHP yang berarti sudah di klik.
4. Penambahan if pada kondisi apabila submit belum diklik, maka tidak akan muncul apa apa / tidak error saat direfresh. Isset dimasukkan di dalam if, lalu diberi if(isset($\_POST['kirim'])) , artinya yaitu apabila submit kirim sudah di klik maka akan memunculkan kondisi seperti yang diatur.
5. Action di dalam form berfungsi untuk memanggil file lain apabila sudah di klik submit button.
6. Apabila action di dalam form dikosongi, maka action akan memanggil isi dari dirinya sendiri.
7. Membuat file get.php untuk materi get.
8. Get pada PHP berfungsi untuk mengirimkan form yang bersifat umum.
9. Pada get, terdapat nilai maksimum dalam penginputan karakter di dalamnya, yaitu 2000 karakter.
10. Data yang menggunakan get adalah data yang bersifat umum untuk memperjelas data pada form.
11. Name pada input menjadi nama variabel dalam penulisan isi URL, karena di sebelah kiri sama dengan adalah nama variabel dan di sebelah kanan sama dengan adalah isinya.
12. Penulisan isi dari URL pada get adalah get.php lalu isi varibel name pada input dan isi input, menyambung terus seperti itu sebanyak input yang dimasukkan.

* Cth : http://localhost/phpsmk/get.php?nama=mellow&alamat=busan&kirim=simpan

Artinya, pada localhost terdapat folder phpsmk dan terdapat file bernama get.php, terdapat variabel nama (nama) yang berisi mellow, dan variabel kedua yaitu (alamat) yang berisi 1234, variabel ketiga (kirim) yang memiliki value simpan.

1. Penyambungan setiap variabel pada penulisan URL menggunakan simbol and (&).
2. Penyambungan <input> di dalam PHP harus menggunakan variabel baru di dalam tag PHP.
3. Untuk penulisan di dalam variabel agar <input> terhubung dengan PHP, karena <input> menggunakan method get, maka pada penulisan variabel yang ingin disambungkan harus diberi $\_GET[' '].
4. Penyambungan <input> dalam PHP harus dengan memasukkan name yang sama , karena jika berbeda maka tidak akan tersambung.

* Cth : $nama=$\_GET['nama'];

Artinya, pada $nama terdapat <input> yang menggunakan method="get" dengan name yaitu nama.

1. Untuk menampilkan <input>, maka di dalam PHP harus dipanggil nama variabel nya menggunakan echo.
2. Apabila variabel pada URL dihapus dan halaman web di refresh, maka halaman akan error, karena terdapat variabel yang tidak diisi, jadi apabila ditampilkan tidak muncu apa apa / error.
3. Untuk mengatasi error, menggunakan if dengan kondisi apabila submit button belom di klik, maka apabila halaman web di refresh tidak akan terjadi error.
4. Di dalam if harus ditambahkan isset isi di dalam kurung staples adalah name dari input.

* Cth : if(isset($\_GET['kirim']))

Artinya, apabila submit button di klik baru akan memunculkan value yang sudah diatur, apabila belum di klik, maka akan memunculkan halaman kosong apabila halaman di refresh.

1. Penambahan hyperlink pada setiap <li> di dalam nav.php.
2. Apabila isi hyperlink kosong, maka ketika link di klik akan memunculkan tulisan objek tidak ditemukan.
3. Penambahan variabel menu di dalam tag <a>, berguna apabila hyperlink masih kosong, maka akan menampilkan halaman kosong / tidakerror.

* Cth : <li><a href="?menu=kontak">Kontak</a></li>

Artinya, di dalam hyperlink kontak terdapat variabel (?menu) yang berisi kontak.

1. Setelah ?menu ditambahkan pada hyperlink, pemanggilan variabel menggunakan if.
2. Penulisan pemanggilan if pada ?menu yaitu,

* Cth : if (isset($\_GET['menu'])) {

$menu=$\_GET['menu'];

echo $menu;

}

Artinya, terdapat method get pada variabel menu, apabila variabel menu di klik maka akan memunculkan value yang ditulis di dalam ?menu.

1. <a href=" "> digunakan untuk mengisi URL pada web.
2. Pemanggilan isi dari link di setiap <li> bisa diatur menggunakan require\_once.

* Cth : require\_once $menu.'.php';

Artinya, setiap $menu.'.php' di klik, maka akan muncul isi dari setiap link pada $menu.

1. Session pada PHP digunakan untuk menyimpan variabel dan variabel tersebut tidak akan hilang selama browser tetap menyala dan selama session tidak dihapus.
2. Sebelum digunakan session harus dinyalakan / diaktifkan terlebih dahulu.
3. Untuk menyalakan / mengaktifkan pada codingnya ditulis session\_start();.
4. Penulisan variabel pada session yaitu dengan menggunakan $\_SESSION['']= ' ' lalu memasukkan nama variabel dan pada sebelah kanan adalah isi dari variabel.

* Cth : $\_SESSION['user']='Budi';

Artinya, terdapat variabel menggunakan session bernama user dan isi dari variabel tersebut adalah Budi.

1. Session dapat ditampilkan berkali kali walaupun menggunakan tab yang berbeda - beda, tab akan tetap muncul apabila tab yang menggunakan session dipanggil.
2. Pembuatan session bisa dilakukan dengan, membuat satu file yang isinya adalah tempat pendeskripsian variabel, dan membuat file satu lagi untuk menampilkan isi variabel yang dibuat pada session menggunakan echo.
3. Di dalam satu file boleh membuat beberapa session.
4. Apabila ingin menambahkan / mengubah file session, maka tab browser tempat pendeskripsian session harus direfresh terlebih dahulu, baru merefresh tab browser yang berisi tampilan variabel.
5. Untuk mengetahui nilai dari session apa saja dalam program, dapat dilihat menggunakan var\_dump();
6. Tampilan dari var\_dump() pada session sama seperti tampilan pada array assosiatif, yaitu pada sebelah kiri adalah key dan pada sebelah kanan adalah isi dari variabel / value. Pada tampilan ini terdapat tipe data apa dan berapa banyak elemen di dalamnya.
7. Untuk menampilkan session juga dapat menggunakan foreach, karena session sama dengan array assosiatif, yaitu mempunyai key dan value.
8. Membuat nav pada file session.
9. Membuat hyperlink pada setiap tag <li>, dan menambahkan ?menu pada <a href="">.
10. Function pada PHP berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan coding, function digunakan apabila kita hanaya ingini menulis dan menyimpan coding tetapi belom ingin menjalankannya.
11. Penulisan function pada php adalah, setelah function ditulis, maka diberi nama function, lalu terdapat tanda kurung buka dan tutup, setelah itu diberi tanda kurung kurawal. Isi dari function diletakkan di dalam tanda kurung kurawal.

* Cth : function session(){

echo 'Saya belajar menggunakan session pada PHP';}

1. Cara pemanggilan function yaitu hanya dengan mengetik nama functionnya saja lalu diberi tanda kurung awal dan buka setelah nama function.

* Cth : session();

1. Pemanggilan function dapat dilakukan berulang - ulang.
2. Di dalalm fungtion bisa diberi variabel dan bisa dilakukan operasi aritmatika di dalamnya.
3. Fungsi tanda kurung pada function untuk membuat nilai dari fungsi adalah dinamis, artinya nilai bisa berubah - ubah ketika waktu pemanggilan function nilai nya dirubah. Jadi tidak perlu merubah rumus awal, tetapi apabila ingin mengganti, hanya merubah nilai pada pemanggilan function.
4. Switch berfungsi sebagai percabangan dimana memeriksa suatu kondisi variabel dan mengambil tindakan dengan perintah apabila memenuhi kondisi yang diberikan.
5. Mendefinisikan pilihan - pilihan pada case di dalam switch.
6. Break berfungsi apabila terdapat case yang sesuai dengan nilai variabel, maka pengeksekusian akan dihentikan.
7. Apabila pilihan yang dimasukkan belum didefinisikan, maka akan diakhiri dengan default.
8. unset pada switch berfungsi untuk menghilangkan variabel di dalam program.
9. session\_destroy berfungsi untuk menghapus semua session.
10. Penulisan dari pemanggilan function yang berisi session pada case di switch, yaitu :

* case 'isi':

isisession();

Artinya, pada kondisi isi, variabel yang bernama isisession akan ditampilkan isinya.

1. Penulisan unset pada switch adalah :

* case 'hapus':

unset($\_SESSION['user']);

Artinya, pada konsisi hapus, $\_SESSION yang mempunyai key user akan dihilangkan sehingga pada proses output, isi dari user tidak akan ditampilkan.

1. Penulisan dari destroy pada switch yaitu :

* case 'destroy':

session\_destroy();

Artinya, yaitu pada kondisi destory, semua session yang disambungkan pada file tersebut akan dihapus sehingga tidak muncul.

1. Apabila var\_dump dinyalakan kembali, maka kita bisa melihat nilai dari 'isi', 'hapus' yang terdapat unset di dalamnya maka nilai unset terssebut tidak tiampilkan, dan 'destroy' yang diberi session\_destroy maka isi dari destroy akan 0 karena semua session nya sudah dihapus.
2. Cookie adalah variabel yang dijadikan file dan disimpan di dalam komputer.
3. Cookie pada PHP digunakan untuk mengetahui user yang membuka web.
4. Cookie digunakan untuk menyimpan informasi dari user di dalam browser.
5. PHP menyediakan function cookie untuk menyimpan variabel, functionnya seperti setcookie.
6. Syntax penulisan cookie yaitu :

* setcookie(nama cookie, isi dari cookie, masa berlaku, lokasi, domain, secure, httponly)

1. Maksud expire dari cookie adalah masa berlaku cookie sampai kapan, apabila nilai expire dikosongkan maka data cookie akan expire / dihapus apabila browser ditutup.
2. Maksud lokasi dari cookie adalah pada server mana cookie dapat digunakan.
3. Maksud dari domain dari cookie adalah subdomain dimana cookie dapat digunakan.
4. Maksud dari secure pada cookie, yaitu apabila jika true maka browser akan mengirim cookie ke web server hanya jika koneksi berbentuk https.
5. Maksud dari httponly pada default yaitu cookie hanya dapat diakses melalui http.
6. Untuk menggunakan cookie harus mendeskripsikan variabel yang memuat data untuk cookie.

* Cth : $cookie\_name='user';

$cookie\_value='jony';

1. Untuk mengatur variabel di atas menjadi cookie yaitu dengan menambahkan setcookie();

* Cth : setcookie($cookie\_name,$cookie\_value);

1. Apabila cookie ingin dipanggil, maka yang dituliskan untuk dipanggil adalah $cookie\_name tapi browser akan memunculkan value dari $cookie\_value.

* Cth : echo $\_COOKIE[$cookie\_name];

Artinya, browser memanggil $cookie\_name dan akan menampilkan isi dari $cookie\_value.

1. Pada cookie, kita bisa membuat beberapa $cookie\_value dengan hanya satu $cookie\_name, dan untuk pemanggilan hanya menuliskan setcookie($cookie\_name,$cookie\_value) dibawah pendefinisian $cookie\_value.
2. Penulisan pemanggilan cookie adalah dengan menambahkan $\_COOKIE lalu menuliskan variabel $cookie\_name.

* Cth : echo $\_COOKIE[$cookie\_name];

1. Penulisan waktu untuk cookie adalah di dalam setcookie dituliskan "user","",time();

* Cth : setcookie("user","",time() - 3600);

Artinya, di dalam setcookie terdapat user dan waktu untuk cookie adalah 3600 detik / 1 jam ke depan.

1. Untuk melihat nilai dari $\_COOKIE bisa menggunakan var\_dump.
2. Nilai yang ditampilkan cookie apabila kita mengguanakan array adalah, nama file yang dibuat oleh cookie.

* Cth : array(1) { ["PHPSESSID"]=> string(26) "k7pjob83rvl6jqouhbe2hk2j92" }

1. Di dalam form, apabila kita mengganti input nya menjadi tipe file, maka hasilnya akan muncul kotak untuk memilih file.
2. Untuk mengetahui nilai dari <input name="upload"> maka di dalam if diberi var\_dump untuk memanggil input tersebut.
3. Input pada upload bertipe file, maka di dalam var\_dump diberi tambahan $\_FILES untuk membaca file yang diupload.

* Cth : var\_dump($\_FILES['upload']);

Artinya, karena input bernilai file, jadi ditambahkan $\_FILES, $\_FILES akan membaca upload pada input form.

1. Nilai upload yang akan ditampilkan var\_dump adalah, nama file, tipe file, tmp name ( tempat penyimpanan file di variabel temporari), error dan file.
2. Untuk menampilkan file dapat digunakan foreach, penampilan foreach menggunakan $key di sebelah kiri dan $value di sebelah kanan.
3. Untuk menampilkan salah satu dari beberapa value, maka bisa mendeskripsikan variabel baru sebagai penyimpanan tempat value yang akan dipilih.

* Cth : $pilihsatu=$\_FILES['upload']['name'];

echo $pilihsatu;

Artinya, pada $pilihsatu terdapat $FILES yang ada di input name upload dan value yang akan ditampilkan adalah name.

1. Membuat variabel untuk menyimpan tempat temporari file nya.

* Cth : $temp=$\_FILES['upload']['tmp\_name'];

Artinya, pada $temp terdapat $\_FILES yang ada di name input upload dan tmp\_name yang terdapat pada browser.

1. Untuk memasukkan / mengupload file di dalam folder maka cara nya adalah menggunakan move\_uploaded\_file.

* Cth : move\_uploaded\_file($temp,'gambar/'.$pilihsatu);

Artinya, file diupload dengan tempat temporari / sementara $temp dan karena disimpan didalam folder gambar , maka diberi nama folder (gambar/) lalu disambungkan dengan $pilihsatu yang berisi nama dari gambar yang dipilih.

**Saya Belum Mengerti**